

P-24

**PENINGKATAN KOMPETENSI PENDUKUNG DAN BIMBINGAN  
KARIR BAGI SISWA-SISWI SMK NEGERI 5 BALIKPAPAN**

**IMPROVING SUPPORTING COMPETENCIES AND CAREER GUIDANCE  
FOR STUDENTS OF SMK NEGERI 5 BALIKPAPAN**

**Yudi Kurniawan<sup>1\*</sup>, Patria Rahmawati<sup>2</sup>, Elisabeth Milaningrum<sup>3</sup>, Zulkifli<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Politeknik Negeri Balikpapan, Jl. Soekarno Hatta km.08, Balikpapan

\*E-mail: yudi.kurniawan@poltekba.ac.id

Diterima 03-10-2023	Diperbaiki 16-10-2023	Disetujui 17-10-2023
---------------------	-----------------------	----------------------

**ABSTRAK**

*Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) seyogyanya dapat membantu masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang terjadi pada mitra kegiatan pengabdian ini adalah perlunya peningkatan kompetensi tambahan bagi siswa-siswi kelas 11 SMKN 5 Balikpapan. Peningkatan kompetensi tambahan yaitu memberikan pelatihan trik dalam mengerjakan toefl dan pelatihan Fire Fighting. Peningkatan kompetensi bagi siswa-siswi SMKN 5 Balikpapan diberikan dengan tujuan menambah pengetahuan dan wawasan bagi mereka yang akan berguna jika mereka akan melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya maupun ke dunia kerja. Selain itu kegiatan PkM juga memberikan pembekalan bimbingan karir yang akan membantu dalam mengarahkan mereka menuju jenjang selanjutnya. Karena SMKN 5 Balikpapan memiliki 10 Program Keahlian, jadi sangat penting bagi seluruh siswa untuk dapat menentukan langkah yang harus ditempuh sebelum mereka lulus sekolah. Tujuan Bimbingan Karir adalah memperkenalkan pendidikan, memperkenalkan tentang dunia kerja, membantu mengetahui minat dan kemampuan, serta membantu dalam mengambil keputusan bagi siswa-siswi kelas 11.*

**Kata kunci:** mitra, toefl, fire fighting, bimbingan karir

**ABSTRACT**

*Community Service Activities (PkM) should be able to help the community to solve the problems they face. The problem that occurred with the partners of this service activity was the need to increase additional competencies for class 11 students at SMKN 5 Balikpapan. Additional competency enhancement is providing trick training in doing TOEFL and Fire Fighting training. Improving competency for SMKN 5 Balikpapan students is provided with the aim of increasing their knowledge and insight which will be useful if they continue to the next level of education or enter the world of work. Apart from that, PkM activities also provide career guidance which will help direct them towards the next level. Because SMKN 5 Balikpapan has 10 Skills Programs, it is very important for all students to be able to determine the steps they must take before they graduate from school. The aim of Career Guidance is to introduce education, introduce the world of work, help determine interests and abilities, and assist in making decisions for grade 11 students.*

**Keywords:** partner, toefl, fire fighting, career guidance

**PENDAHULUAN**

Kota Balikpapan sebagai pusat kegiatan eksplorasi minyak dan gas serta batu bara di seluruh Kaltim bahkan juga sebagian wilayah Kalimantan Selatan menjadikan kota ini menampung banyak warga asing yang saat ini tercatat 1.014 orang [1][2]. Ketertiban, keamanan kebersihan dan kerapian sejak lama menjadi ciri khas kota minyak Balikpapan yang bermoto Kubangun, Kubela dan Kujaga.

Kota ini sama sekali tidak seperti dalam benak kebanyakan orang yaitu Pulau Kalimantan yang masih berupa belantara, melainkan Kalimantan adalah kota yang berkembang pesat sehingga mampu mendorong pendatang untuk hadir di kota Balikpapan demi mengharapakan perbaikan tingkat perekonomian mereka. Semakin banyak pendatang ke Kota Balikpapan maka tingkat persaingan sumber daya manusia dalam hal

mencari pekerjaan juga akan semakin meningkat [3].

Untuk dapat bersaing dalam mencari pekerjaan, maka dibutuhkan keterampilan Bahasa Inggris sebagai media komunikasi. Di era sekarang ini bukanlah suatu hal yang baru menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua. Kemajuan teknologi, peradaban yang semakin maju, komunikasi global, membuka peluang bagi siapa pun untuk dapat berinteraksi dalam berbagai bidang. Dunia pendidikan dalam hal ini memiliki peranan yang penting untuk dapat mendukung terciptanya peserta didik yang berketerampilan dan berdaya saing. Salah satunya adalah dengan penguasaan Bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris. Memasuki era globalisasi, setiap individu dituntut untuk terampil dalam bidang komunikasi, dalam hal ini adalah penggunaan Bahasa Inggris yang sangat diperlukan untuk penguasaan teknologi komunikasi dan untuk interaksi secara langsung [4].

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang dapat memfasilitasi penggunaannya untuk dapat berkomunikasi satu sama lain tanpa terbatas perbedaan negara. Hal ini tentu saja dapat menjadi suatu keterampilan yang positif apabila dapat dikuasai oleh para peserta didik. Semakin dini dan semakin sering peserta didik mendapatkan pembelajaran Bahasa Inggris, tentu akan semakin mudah bagi mereka untuk dapat memahaminya. Kemudian di masa mendatang, kemampuan ini akan menjadi bekal bagi para peserta didik untuk dapat bersaing secara nasional dan bahkan di level global. Setiap siswa perlu belajar dan menguasai Bahasa Inggris karena setelah mereka lulus dari pendidikannya mereka akan dihadapkan pada proses wawancara Bahasa Inggris jika mereka ingin bekerja di institusi atau perusahaan yang bagus. Dengan pernyataan ini, penguasaan Bahasa Inggris saat ini tentu telah menjadi salah satu tolok ukur kemampuan para lulusan yang siap kerja [5].

Melihat pentingnya penguasaan keterampilan Bahasa Inggris, para peserta didik di level Sekolah Menengah Kejuruan tentu diharapkan sudah dapat menguasai paling tidak dasar-dasar Bahasa Inggris untuk komunikasi sehari-hari serta sebagai syarat untuk memenuhi kebutuhan bagi siswa yang akan menempuh pendidikan ke jenjang selanjutnya. Salah satu SMK yang ada di Balikpapan adalah SMKN 5 Balikpapan, SMKN 5 Balikpapan memiliki 10 Program Kejuruan yang tentunya sangat penting

memperoleh pengetahuan tambahan berupa pelatihan Bahasa Inggris. Selain pelatihan Bahasa Inggris, tim PKM juga akan memberikan pelatihan fire fighting karena dinilai sangatlah penting bagi siswa-siswi kejuruan.

Kemudian, bagi seluruh siswa sangatlah penting untuk dapat menentukan langkah yang harus ditempuh sebelum mereka lulus sekolah [6]. Untuk mendukung hal tersebut maka diperlukan Bimbingan Karir bagi siswa yang akan lulus. Bimbingan Karir adalah memperkenalkan pendidikan, memperkenalkan tentang dunia kerja, membantu mengetahui minat dan kemampuan, serta membantu dalam mengambil keputusan bagi siswa-siswi yang akan lulus. Tujuan menambah pengetahuan dan wawasan bagi mereka yang akan berguna jika mereka akan melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya maupun ke dunia kerja [7].

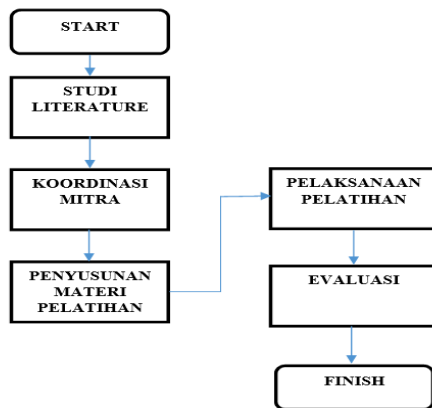
## METODOLOGI

Tahapan pelaksanaan kegiatan PkM ini dilaksanakan dengan mengacu pada diagram alir sebagaimana yang diperlihatkan pada Gambar 1. Secara umum kegiatan PkM ini dibagi ke dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan dilakukan dengan koordinasi dengan mitra untuk mengetahui kebutuhan mitra yang bersangkutan, selanjutnya dari koordinasi mitra dapat dipetakan dan dirumuskan permasalahan mitra sehingga dapat ditemukan solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra.

Selanjutnya tahap penyusunan materi pelatihan, pada tahapan ini ada beberapa materi yang disusun dengan tujuan memudahkan siswa dan siswa sebagai para peserta pelatihan dapat mencerna semua materi yang disampaikan. Setelah itu tahap pelaksanaan, pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu perencanaan pelaksanaan kegiatan yang akan dibuat, yaitu penyusunan materi cara mudah mempelajari bahasa Inggris, fire fighting, serta bimbingan karir. Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi, untuk mengetahui tingkat keberhasilan mitra menyerap semua materi yang disampaikan.

Setelah tahapan evaluasi berakhir, maka hasil evaluasi akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan kekurangan ini dapat disempurnakan pada pelaksanaan kegiatan pkm selanjutnya. program pelatihan ini akan diupayakan dilakukan secara berkala untuk

meng-*upgrade* ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa dan siswi di SMK negeri 5 Balikpapan.



Gambar 1. Tahapan kegiatan PkM

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini merupakan suatu pemecahan permasalahan yang terjadi pada mitra kegiatan pengabdian ini. Terlebih dahulu tim PkM melakukan koordinasi dengan mitra PkM untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan. Gambar 2. Menunjukkan kegiatan koordinasi dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah SMKN 5 Balikpapan.



Gambar 2. Koordinasi dengan mitra PkM

Setelah melakukan koordinasi dengan mitra, tim PkM melakukan analisis situasi beberapa permasalahan yaitu perlu dilakukan perbaikan. Pemecahan permasalahannya yaitu perlu adanya peningkatan kompetensi tambahan bagi siswa-siswi kelas 11 SMKN 5. Selain itu siswa-siswi akan diberikan pembekalan bimbingan karir yang akan mengarahkan mereka menuju jenjang selanjutnya.

Peningkatan kompetensi tambahan yang akan dilakukan yaitu dengan menggelar pelatihan trik toefl dan pelatihan penanganan bencana kebakaran (fire fighting) serta

bimbingan karir bagi siswa-siswi SMKN 5 Balikpapan. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk Politeknik Negeri Balikpapan dalam berkontribusi membangun SDM, melalui program pengabdian kepada masyarakat (pkM) dalam bentuk memberikan pemecahan permasalahan masyarakat.

Kegiatan pelatihan trik toefl disampaikan langsung oleh tim PkM dan peserta kegiatan berjumlah 60 orang. Kegiatan ini sangat bermanfaat dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi siswa-siswi yang akan melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya maupun yang akan bekerja di dunia industri. Gambar 3. menunjukkan kegiatan pelatihan trik toefl kepada siswa-siswi.



Gambar 3. Pelatihan trik TOEFL

Kegiatan selanjutnya adalah menggelar pelatihan penanganan bencana kebakaran (fire fighting). Kegiatan ini tentang penanganan yang tepat terhadap bahaya kebakaran atau *fire concept* dengan menggunakan APAR dan Fire Blanket. Teori serta praktik disampaikan dengan tujuan para peserta memahami cara menanggulangi apabila terjadi bahaya kebakaran sehingga dapat menekan angka terjadinya kebakaran di kota Balikpapan. Gambar 4. menunjukkan kegiatan pelatihan fire fighting kepada siswa-siswi.



Gambar 4. Pelatihan fire fighting

Kegiatan yang ketiga yaitu memberikan pembekalan bimbingan karir

kepada seluruh siswa-siswi. Tujuannya adalah agar seluruh peserta terbuka dalam menentukan jenjang karir selanjutnya setelah mereka lulus dari sekolah. Sehingga mereka tidak bingung ataupun berpatokan kepada teman untuk menentukan langkah kedepan, baik melanjutkan studi maupun bekerja. Gambar 5. menunjukkan kegiatan pembekalan bimbingan karir kepada seluruh siswa-siswi.



Gambar 5. Pembekalan bimbingan karir

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023 yang telah diselenggarakan adalah peningkatan kompetensi pendukung dan bimbingan karir bagi siswa-siswi SMK negeri 5 Balikpapan yang meliputi pelatihan trik toefl dan fire fighting serta bimbingan karir bagi calon lulusan. Kegiatan ini juga telah menghasilkan luaran publikasi media massa cetak Balikpapan pos.

## SARAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2023 yang telah dilakukan, tim menyarankan agar kegiatan ini dapat menjadi agenda rutin bagi sekolah sehingga kompetensi yang dicapai bagi lulusan juga meningkat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Balikpapan karena kegiatan PKM ini telah didukung dari segi pendanaan melalui anggaran DIPA Poltekba tahun 2023

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Kurniawan, P. Rahmawati, E. Milaningrum, I.B. Dharmawan, "Pelatihan Personal Branding Bagi Forum Duta Lingkungan Hidup Balikpapan Dalam mensosialisasikan lingkungan hidup di kota Balikpapan", *SNPPM*, (2021): pp. 159–166.
- [2] Y. Kurniawan, P. Rahmawati, E. Milaningrum, Zulkifli, E.S. Apriani, "Optimalisasi Umkm Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di RT 14 Kelurahan Kariangau," *SENTRINOV*" (2022) vol. 8, no. 3, pp. 161–168, 2022.
- [3] Y. Kurniawan, P. Rahmawati, E. Milaningrum, I.B. Dharmawan, "Pelatihan Pencegahan Kekerasan Seksual Bagi Remaja Dan Penanganan Bencana Kebakaran Di Sma Negeri 1 Balikpapan," *SENTRINOV*" vol. 8, no. 3, pp. 169–176, 2022.
- [4] S. Handayani, "Pentingnya Kemampuan Berbahasa Inggris Sebagai Dalam Menyongsong Asean Community 2015," *Jurnal Profesi Pendidik*, (2016), vol. 3, pp. 102–106, 2016.
- [5] Ubaedillah, D.I. Pratiwi, Mukson, R. Masrikhiyah, L. Nurpratiwiningsih "Pelatihan Wawancara Kerja Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa Smk Menggunakan Metode Demonstrasi." *Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, (2020), Vol.1, No.01, pp. 46~51
- [6] T.T. Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Media Modul," *PSIKOPEDAGOGIA*, (2014), pp. 58–68.
- [7] D.M. Leksana, M.E. Wibowo, I. Tadjri "Pengembangan Modul Bimbingan Karir Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa," *Jurnal Bimbingan Konseling*, (2013)vol. 2, no. 1, pp. 1–9.